

**PERBEDAAN PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KEAKTIFAN
DALAM BERORGANISASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
KARANGANOM TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat
Sarjana Strata S-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan
Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh :

APRILIA DIAN NOVITASARI

NIM. 1213102469

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KEAKTIFAN
DALAM BERORGANISASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
KARANGANOM TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh:

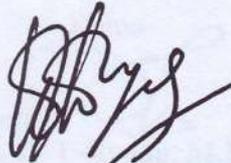
APRILIA DIAN NOVITASARI

NIM 1213102469

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal ... 17 Oktober 2016

Pembimbing Utama



Dr. Th. Kriswianti N, M.Si.
NIP. 19590929 198803 2 005

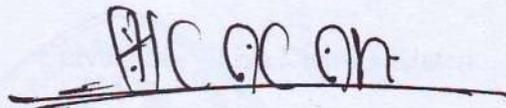
Pembimbing Pendamping



Joko Sungkono, S.Si., M.Sc
NIK. 690 129 308

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Tasari, S.Si, M.Si
NIK.690304280

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KEAKTIFAN
DALAM BERORGANISASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
KARANGANOM TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh:
APRILIA DIAN NOVITASARI
NIM 1213102469

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Oktober 2016
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji :

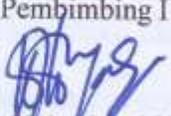
Ketua


Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris


Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 690 304 280

Pembimbing I


Dr. Th. Kriswianti N, M.Si.
NIP. 19590929 198803 2 005

Pembimbing II


Joko Sunggono, S.Si, M.Sc.
NIK. 690 129 308


Universitas Widya Dharma Klaten
Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Dian Novitasari
NIM : 1213102469
Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:
"Perbedaan Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika
Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Berorganisasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri
1 Karangnom Tahun Pelajaran 2015/2016"

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan
merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda situasi dan ditunjukkan
dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia
menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang
saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 30 Oktober 2016

buat pernyataan

0000
(Aprilia Dian Novitasari)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN	9
PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. LANDASAN TEORI.....	9
1. Prestasi Belajar Matematika	9

2. Gaya Belajar.....	14
3. Keaktifan Siswa dalam Organisasi di Sekolah.....	19
B. Kerangka Berpikir.....	21
C. Pengajuan Hipotesis.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Metode Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Coba Instrumen.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Data.....	39
B. Uji Prasyarat.....	43
C. Uji Hipotesis.....	75
BAB V. PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Kriteria Pengelompokan Tingkat Keaktifan Organisasi....	30
2.	Notasi dan tata letak data.....	35
3.	Analisis variansi.....	37
4.	Data induk.....	39
5.	Notasi dan tata letak data.....	42
6.	Data keaktifan berorganisasi tingkat aktif.....	44
7.	Data uji normalitas keaktifan organisasi tingkat aktif.....	46
8.	Data keaktifan berorganisasi tingkat sedang.....	47
9.	Data uji Normalitas keaktifan organisasi tingkat sedang...	49
10.	Data keaktifan berorganisasi tingkat tak aktif.....	50
11.	Data uji normalitas keaktifan organisasi tingkat tak aktif..	52
12.	Data gaya belajar visual.....	54
13.	Data uji normalitas gaya belajar visual.....	56
14.	Data gaya belajar audiotori.....	57
15.	Data uji normalitas gaya belajar audiotori.....	59
16.	Data gaya belajar kinestetik.....	60
17.	Data uji normalitas gaya belajar kinestetik.....	62
18.	Rekapitulasi uji normalitas tiap baris dan kolom.....	63
19.	Data populasi gaya belajar visual.....	64
20.	Data populasi gaya belajar audiotori.....	65

21.	Data populasi gaya belajar kinestetik.....	67
22.	Data populasi keaktifan berorganisasi tingkat aktif.....	70
23.	Data populasi keaktifan berorganisasi tingkat sedang.....	71
24.	Data populasi keaktifan berorganisasi tingkat tak aktif.....	72
25.	Hasil uji homogenitas antar baris dan kolom.....	75
26.	Notasi dan tata letak data.....	76
27.	Data nilai kuadrat.....	77
28.	Rekapitulasi data nilai kuadrat.....	78
29.	Analisis variansi.....	85

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Bagan skema kerangka berfikir.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Skor uji coba, validitas, reliabilitas angket keaktifan siswa dalam berorganisasi.....	93
2.	Kesimpulan uji coba instrumen.....	99
3.	Angket uji coba keaktifan berorganisasi.....	100
4.	Angket uji gaya belajar.....	103
5.	Skor angket gaya belajar.....	106
6.	Skor angket keaktifan berorganisasi.....	119
7.	Tabel Z.....	123
8.	Tabel r.....	124
9.	Tabel F.....	128
10.	Daftar Hadir Siswa.....	133
11.	Surat permohonan ijin penelitian.....	136
12.	Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	137
13.	Tabel Liliefors.....	138
14.	Tabel uji Bartlett.....	139
15.	Daftar Nilai.....	140

ABSTRAK

APRILIA DIAN NOVITASARI. NIM 1213102469, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: *Perbedaan Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Berorganisasi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Karanganom Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII semester I SMP N 1 Karanganom, tahun pelajaran 2015/2016. Dari populasi sebanyak 257 siswa, dengan teknik *cluster random sampling* diperoleh sampel sebanyak 102 siswa yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah analisis variansi dua jalan. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ada perbedaan pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya harga $F_{\text{obs}}=19702.29 > F_{0,05;(2,93)}=3.052$, dengan taraf signifikansi 5%. Dan ada perbedaan pengaruh tingkat keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya harga $F_{\text{obs}}=5800.985 > F_{0,05;(2,93)}=3.052$, dengan taraf signifikansi 5%. Serta ada pengaruh bersama antara gaya belajar dan keaktifan siswa dalam berorganisasi disekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya harga $F_{\text{obs}}=1279.478 > F_{\alpha;(4,93)}=2.432$, dengan taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: *Gaya Belajar, Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Belajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang berfalsafah Pancasila, memiliki tujuan pendidikan nasional pada khususnya dan pembangunan pada umumnya yaitu ingin menciptakan manusia seutuhnya, sangatlah tepat. Konsep Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, telah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu untuk mengembangkan hubungan dengan Tuhan, dengan alam lingkungan, dengan manusia lain, bahkan juga untuk mengembangkan cipta, rasa, dan karsanya, jasmani maupun rohaninya secara integral.

Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Langkah konkritnya adalah dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggungjawab.

Uraian diatas menunjukkan adanya pengakuan terhadap eksistensi individu dan individu inilah yang dibina menjadi pribadi-pribadi yang utuh. Konsisten dengan tujuan pendidikan, maka untuk mewujudkan manusia seutuhnya harus juga ditempuh melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan tersebut diatas, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar – benar berkualitas.

Pada pendidikan formal yang berlangsung di sekolah merupakan salah satu unsur dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Mutu pendidikan sekolah sangat ditentukan oleh kurikulum yang ada dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari suatu system kurikulum yang saling berkaitan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar tersebut.

Mutu pendidikan juga dapat dilihat dari tingkat keberhasilan sekolah dengan tidak mengesampingkan peran masyarakat untuk menilai hal tersebut. Keberhasilan sekolah dapat dilihat pada hasil Nilai Ebtanas Murni yang sekarang berubah menjadi Nilai Ujian Akhir Nasional yang dicapai siswa dalam mengikuti tes evaluasi tahap akhir. Bila Nilai Ebtanas Murni atau Nilai

Ujian Akhir Nasional itu baik serta sebagian besar siswanya diterima disekolah negeri pada jenjang sekolah yang lebih tinggi, maka sekolah itu dinilai sebagai sekolah yang berhasil. Setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik intelegensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya dan sebagainya. Selain itu, bagaimana cara siswa itu mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru atau sering kita sebut gaya belajar. Hal ini sangatlah penting untuk siswa. Seringkali siswa melupakan hal terpenting ini. Siswa akan merasakan kenyamanan dalam belajar bila dilakukan dengan hati dan dengan cara paling disukai untuk dapat memahami apa yang dipelajari. Gaya belajar siswa meliputi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik

Pada prinsipnya berhasil atau tidaknya siswa mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai prestasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: motivasi, minat, bakat, intelegensi, sikap, cara belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: keadaan social ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, guru, kurikulum, dan sebagainya.

Selain faktor gaya belajar, sekolah juga ditunjang dengan kegiatan – kegiatan menonjol seperti olahraga, kesenian, lomba mata pelajaran, kepramukaan, dan sejenisnya yang sering mendapat prestasi, juga mendukung penilaian masyarakat akan keberhasilan tersebut. Kegiatan yang dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan organisasi siswa di SD sampai SMA.

Keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi di sekolah cukup padat dan menyita waktu istirahat, apalagi masing-masing siswa

ada yang mengikuti tidak hanya satu jenis kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi padahal ini akan mempengaruhi kondisi fisik siswa itu sendiri. Fisik akan terasa letih apabila terlalu banyak kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi yang diikutinya kemudian akan berpengaruh pula pada psikis. Akibatnya siswa tidak dapat belajar dengan baik apabila kondisi fisik dan kondisi psikisnya tidak mendukung kegiatan belajarnya. Sehingga sangat perlu diperhatikan pembagian waktu antara aktif dalam organisasi dan belajar, karena masih banyak sebagian besar dari siswa yang aktif dalam berorganisasi kurang pandai dalam membagi waktu..

Setiap manusia oleh Tuhan dibekali kemampuan yang berbeda- beda untuk tumbuh dan berkembang. Demikian pula dengan siswa,. Bila dikaitkan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi siswa yang aktif dalam organisasi akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik dari siswa yang tidak aktif dalam organisasi, karena mereka memiliki kelebihan tertentu, misalnya kemampuan interaksi social dengan teman-temannya, guru-gurunya serta orang lain di sekitar terutama kemampuan menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga menopang mereka untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kurang aktif dalam berorganisasi dikarenakan ketidak pahaman pentingnya berorganisasi. Sehingga perlu motivasi dan penumbuhan minat untuk aktif berorganisasi guna mencapai prestasi belajar yang baik.

Selain memiliki gaya belajar,. Dalam hal ini diperlukan keseimbangan antara gaya belajar siswa dengan keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah, apabila keduanya telah selaras dan seimbang maka akan memberikan dampak yang positif kepada prestasi belajar.

Dari uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul *“Perbedaan Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Berorganisasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2015/2016”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Siswa belum mampu membagi waktu dengan baik untuk belajar, sehingga mengakibatkan prestasi belajar rendah.
2. Siswa belum mengetahui cara belajar sesuai gaya belajar dan kemampuan yang dimilikinya.
3. Rendahnya keikutsertaan siswa pada organisasi
4. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti organisasi
5. Kurangnya minat siswa mengikuti organisasi di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar dapat dikaji dan dijawab secara mendalam, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada: gaya belajar, keaktifan siswa dalam organisasi sekolah, dan prestasi belajar matematika. Adapun yang menjadi

batasan masalah dalam penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa adalah cara yang lebih disukai siswa dalam belajar.
2. Keaktifan siswa dalam organisasi yaitu keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah.
3. Prestasi belajar yaitu mengambil dari nilai ulangan tengah semester ganjil.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan embatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh tingkat keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh bersama antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh antara gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh tingkat keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Memberikan gambaran tentang pengaruh antara gaya belajar siswa dan keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah terhadap prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Agar siswa dapat mengetahui gaya belajar yang baik dan memanfaatkan organisasi sebagai ajang untuk bersosialisasi dengan teman maupunguru agar tercapai hasil yang memuaskan.

- b. Manfaat bagi guru

Sebagai pertimbangan untuk menuntun siswa dalam memanfaatkan gaya belajar yang baik dan memberikan motivasi kepada siswa tentang organisasi di sekolah

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai pertimbangan untuk membangun kepribadian siswa dan bagaimana mendidik siswa melalui organisasi.

d. Manfaat bagi peneliti

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang obyek permasalahan sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data hasil penelitian diolah dalam analisis regresi variansi dua jalan dengan statistik uji F diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa H_0, H_{01}, H_{02} ditolak. Dengan ditolaknya ketiga hipotesis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan hipotesis pertama dengan analisis uji F dan taraf signifikansi 5%, diperoleh $F_{obs} = 19702.29 > F_{tabel(0,05;2;93)} = 3.052$ maka H_0 ditolak. Sehingga ada perbedaan pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016.
2. Dari perhitungan hipotesis kedua dengan analisis uji F dan taraf signifikansi 5%, diperoleh $F_{obs} = 5800.985 > F_{tabel(0,05;2;93)} = 3,052$ maka H_0 ditolak. Sehingga ada perbedaan pengaruh tingkat keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganom tahun pelajaran 2015/2016.
3. Dari perhitungan hipotesis ketiga dengan analisis uji F dan taraf signifikansi 5%, diperoleh $F_{obs} = 1279.478 > F_{tabel(0,05;4;93)} = 2,432$ maka H_0 ditolak. Sehingga ada interaksi antara keaktifan siswa dalam

organisasi di sekolah dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Berdasarkan pada landasan teori serta hasil kesimpulan, maka penulis akan menyampaikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika.

1. Implikasi teoritis

Dari hasil penelitian ini ternyata dapat diketahui adanya pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan:

- a. Siswa yang memiliki dan mengenali gaya belajar akan lebih dapat memposisikan situasi, tempat, dan kondisi dimana mereka belajar. Dengan kelebihan ini siswa dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan daripada siswa yang tidak bisa mengenali gaya belajar. Karena mereka yang mampu mengenali gaya belajarnya memiliki cara sendiri untuk menerima materi yang disampaikan. Sehingga siswa yang mengenali gaya belajar lah memiliki kecenderungan memperoleh nilai tinggi.

- b. Siswa yang memiliki keaktifan berorganisasi akan cenderung lebih menguasai kelas. Hal ini dengan kelebihanannya yaitu tidak takut bertanya. Siswa akan selalu bertanya tentang materi yang tidak dimengerti karena siswa yang aktif dalam berorganisasi belajar berbicara di depan umum. Dengan keaktifan inilah siswa akan melakukan beberapa pertanyaan saat dalam kegiatan belajar dan mengajar. Sehingga seorang siswa akan lebih memahami yang disampaikan dan mampu memperoleh nilai tinggi.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi praktis yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai gambaran bagi siswa bahwa dengan memiliki gaya belajar dan keaktifan berorganisasi dalam menghadapi pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru bahwa dengan memperkenalkan gaya belajar dan mendorong siswa untuk ikut aktif dalam berorganisasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
- c. Hasil penelitian ini dapat pula dijadikan masukan bagi orangtua dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya untuk mengenalkan

gaya belajar pada dirinya, serta memotivasi untuk ikut aktif dalam berorganisasi. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

C. Saran

1. Saran kepada sekolah

Hendaknya sekolah lebih mengoptimalkan layanan bimbingan sekolah untuk dapat memberikan arahan yang baik untuk siswanya. Serta memberikan motivasi yang baik kepada siswa.

2. Saran kepada guru

Hendaknya guru dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, juga membiarkan dan mengenali gaya belajar yang dipakai siswa yang di ampu. Dengan hadirnya sosok yang dapat memotivasi siswa untuk memberikan motivasi akan pentingnya berorganisasi.

3. Saran kepada orangtua

Orang tua hendaknya memberikan pengertian bahwa mengenali gaya belajar sangat penting untuk dirinya. Dan juga meyakinkan bahwa dirinya mampu bersosialisasi dan aktif serta siap melakukan suatu hal di depan umum . Dengan keyakinan tersebut akan melatih anak untuk selalu percaya diri dan mampu mengenali dirinya sendiri.

4. Saran kepada siswa

Hendaknya siswa menyadari bahwa memiliki gaya belajar dan aktif dalam berorganisasi harus ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arief Budi Hernawan.2013. *Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Intra Sekolah Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih.UNY*.
- Arifin, Zainal. 1998. *Evaluasi Instruksional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bobbi Deporter & Mike Hernacki. *Quantum Learning* . (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010)
- Bobbi Deporter dkk. *Quantum Teaching* . (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010)
- Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Mata Pelajaran Matematika SLTP*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DianKurniawan.2013.<http://catatandiankurniawan.blogspot.com> tanggal akses:10 Januari 2016
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Statistik II*. Yogyakarta: Andi Offset.Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Kurniawan, Dian.2013.*Pengertian-organisasi*.<http://catatandiankurniawan.blogspot.com/2013/06/pengertian-organisasi.html>. Tanggal :10 Januari 2016)
- Mahmud, M. Dimiyati. 1999. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: PBF.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)
- Melvin L. Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* . (Bandung: Nusamedia, 2006)
- Nini Subini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* , (Jogjakarta: Javalitera, 2011)

- Poerwodarminto, W.J.S. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu Minarti.2013. *Berbagai Macam Pengertian Gaya Belajar*.
<http://minartirahayu.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-gaya-belajar-berbagai-macam.html>. Tanggal Akses:5 Januari 2016
- Ruseffendi. 1998. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asmadi Mahasatya.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: CV Tarsito.
- Suherman. E, Winataputra dan Udin, S.1992. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suparman S.2010.*Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*.Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya Offset
- Usman, Moh Uzer & Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.